

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan ada korelasi positif antara persepsi kesesakan dengan *aggressive driving*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kesesakan, maka semakin tinggi pula kecenderungan *aggressive driving*-nya. Sebaliknya semakin rendah persepsi kesesakan maka semakin rendah pula kecenderungan *aggressive driving*-nya. Pengendara sepeda motor yang mengalami situasi sesak, merasakan emosi yang negatif, dan mendapatkan perilaku yang kurang menyenangkan akan menjadikan tingkat *aggressive driving* yang cenderung tinggi dibandingkan dengan pengendara sepeda motor yang tidak mengalami situasi sesak, tidak merasakan emosi yang negatif, dan tidak mendapatkan perilaku yang kurang menyenangkan dari pengendara yang lain.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R Squared*) sebesar 0,1466 menunjukkan bahwa variabel persepsi kesesakan memiliki kontribusi sebesar 14,66 % terhadap variabel *aggressive driving* pada pengendara sepeda motor dan sisanya 85,34 % dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu usia, jenis kelamin, anonimitas, faktor sosial, kepribadian, gaya hidup, dan tingkah laku pengemudi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, disarankan untuk melatih mengelola emosi negatif yang ada dan meningkatkan emosi positif pada dirinya terutama bagi subjek. Pengelolaan emosi negatif ini bisa dengan cara seperti relaksasi, mindfulness, dan yoga. Serta disarankan kepada subjek, untuk mentaati peraturan berlalu lintas, tidak memicu konflik dengan pengendara lain dan tidak mengebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumbangan persepsi kesesakan terhadap perilaku *aggressive driving* pada pengendara sepeda motor sebesar 14,66 % sehingga masih banyak faktor lain yang dianggap dapat berhubungan dengan perilaku *aggressive driving* pada pengendara sepeda motor. Untuk melakukan penelitian lanjutan disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *aggressive driving*. Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah usia, jenis kelamin, anonimitas, faktor sosial, kepribadian, gaya hidup, dan tingkah laku pengemudi.